



## Research Article

# Strategi Inovatif Menghafal Al-Qur'an Di SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai

Sarmila Astina Batubara<sup>1</sup>, Ali Darta<sup>2</sup>

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
E-mail: [sarmilabatubara3@gmail.com](mailto:sarmilabatubara3@gmail.com) 
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
E-mail: [alidartalubis@gmail.com](mailto:alidartalubis@gmail.com)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : March 25, 2025  
Accepted : May 12, 2025

Revised : April 27, 2025  
Available online : June 20, 2025

**How to Cite:** Sarmila Astina Batubara and Ali Darta (2025) "Innovative Strategies for Memorizing the Qur'an at SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 2045–2058. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.2314.

## Innovative Strategies for Memorizing the Qur'an at SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai

**Abstract.** The phenomenon of children with disabilities being able to memorize the Qur'an demonstrates remarkable potential, despite facing dominant challenges such as impairments in sensory, physical, rational, and mental functions. SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai is one of the educational institutions specifically designed to facilitate Qur'an memorization for children with disabilities. This study aims to explore innovative strategies for Qur'an memorization learning at SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai, addressing the challenges and providing effective solutions for students with special needs. This research employs a qualitative field study approach, utilizing data collection

techniques such as observation, interviews, and documentation, supported by literature review. The findings reveal that the learning strategies implemented include the talaqqi method, multisensory approaches, and various creative and engaging methods. These strategies have proven effective in helping students achieve memorization goals, although teaching and learning challenges persist. This study recommends the provision of more inclusive learning media and facilities to support the development of advanced methods in response to emerging educational challenges.

**Keywords:** Challenges, Student Learning, Strategy, Innovative, Memorizing the Qur'an, SLB Sahabat, Al-Qur'an, Binjai.

**Abstrak.** Fenomena bagi anak penyandang disabilitas memiliki potensi yang luar biasa meskipun mereka menderita gangguan atau kecacatan pada indera, fisik, rasional dan mental. SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai merupakan salah satu institusi pendidikan khusus menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak penyandang disabilitas. Tujuan penelitian ini untuk menggali strategi inovatif menghafal Al-Qur'an di SLB IT Sahabat Al-Qur'an binjai guna menjawab tantangan dan solusi belajar menghafal bagi anak penyandang disabilitas. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi serta memanfaatkan sumber data pustaka. Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi pembelajaran menggunakan metode talaqi, multisensori, serta berbagai metode kreatif yang menyenangkan. Strategi-strategi ini terbukti mengatasi tantangan untuk membantu para siswa mencapai hafalan namun berbagai tantangan belajar mengajar selalu ada, rekomendasi dalam penelitian ini agar dapat melengkapi pengadaan fasilitas dan media belajar yang lebih inklusif untuk membantu mengembangkan metode lanjutan atas masalah-masalah yang berkembang.

**Kata Kunci :** Tantangan, Belajar Siswa, Strategi, Inovatif, Menghafal Al-Qur'an, SLB Sahabat, Al-Qur'an, Binjai.

## PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an dizaman kini telah banyak peminatnya dibuktikan semakin banyaknya penghafal Al-Qur'an, peningkatan jumlah anak-anak untuk belajar menghafal, penyebaran institusi pendidikan tahfiz di berbagai wilayah Indonesia, dan program studi tahfiz yang telah diterapkan di berbagai civitas akademik, baik di pesantren, sekolah, sampai ke universitas.

Al-Qur'an merupakan permulaan Islam dan manifestasinya yang terpenting, ia mengidentifikasikan dirinya sebagai petunjuk bagi umat manusia, penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda antara hak (kebenaran) dan batil (kepalsuan). Al-Qur'an petunjuk bagi manusia dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah di bumi, Al-Qur'an adalah dunia tempat Muslim hidup, fadhillah dan mukjizatnya yang luar biasa menghantar umat manusia untuk mempelajari lebih dalam agar mendapat banyak manfaat diturunkannya, adapun salah satu contoh mempelajarinya adalah dengan menghafal Al-Qur'an.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag, "Kearifan Al-Qur'an", ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), h 3, n.d.

Umumnya penghafal Al-Qur'an memiliki tantangannya masing-masing seperti motivasi dan konsistensi, distraksi lingkungan, sulit menghafal ayat baru, hilangnya hafalan, mudah jenuh, kesulitan melafalkan ayat, serta metode menghafal yang kurang tepat. Sedangkan Fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar yaitu tantangan lebih dominan bagi penghafal Al-Qur'an yang mengalami kecacatan anggota tubuh atau disebut penyandang disabilitas.<sup>2</sup>

Kesehatan yang terdiagnosa pada penyandang disabilitas dialami oleh anak-anak yang ingin belajar menghafal Al-Qur'an, namun dengan segala keterbatasan faktanya sudah banyak yang lahir para penghafal Al-Qur'an penyandang disabilitas di berbagai wilayah. Dalam hal ini tentu para penghafal yang sudah berhasil menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an telah mendapatkan dukungan fasilitas belajar seperti dukungan tempat belajar, guru pembimbing, media belajar, alat bantu atau metode yang tepat dalam proses belajarnya. Menampung lebih banyak lagi penghafal Al-Qur'an disabilitas ternyata belum menyeluruh yang mendapatkan dukungan fasilitas belajar termasuk saya sendiri penderita tuna netra yang dimasa kanak-kanak memiliki keinginan yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an namun tidak mendapat fasilitas belajar tersebut.

Salah satu Faktor pendukung yang dapat membantu anak-anak disabilitas menghafal Al-Qur'an adalah belajar di institusi pendidikan tahfiz Sekolah Luar Biasa (SLB). SLB tahfiz yaitu institusi yang khusus mendidik anak-anak disabilitas menghafal Al-Qur'an, saya menemukan rekomendasi institusi tersebut yang berada di Sumatera Utara yaitu SLB Islam Terpadu Sahabat Al-Qur'an Binjai (SLB IT SAQU Binjai), yang beralamat di Jl. Kemuning. Gg Madrasah Kec. Binjai Utara. merupakan institusi yang berkomitmen memberi pendidikan Al-Qur'an khusus bagi anak-anak penyandang disabilitas, rumusan masalah dari jurnal ini adalah apa saja tantangan menghafal Al-Qur'an bagi siswa disabilitas? dan apa saja strategi inovatif menghafal Al-Qur'an di SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai?.

Besar tantangan yang dirasakan para siswa seperti motivasi belajar yang naik turun, beberapa sulit untuk memahami pentingnya dalam menghafal, mudah bosan, pelupa, sulit mencerna hafalan, dan sulit konsentrasi karena asik dengan dunianya sendiri, sedangkan tantangan sesuai karakter disabilitasnya seperti karakter siswa tuna netra proses belajar dengan meraba mengalami kesulitan menguasai tajwid tanpa penglihatan, siswa tuna rungu mengalami kesulitan melafalkan ayat sebab bergantung pada bahasa isyarat dan tulisan, siswa tuna grahita kekurangan motivasi, kelemahan daya ingat dan kesulitan menangkap pelajaran, siswa downsyndrome sulit mengingat hafalan, autisme sulit untuk merespond penjelasan belajar sebab keterbatasan fokus untuk memahami bahasa, sedang siswa cerebral palsy dan tuna daksa umumnya mengalami kesulitan yang sama dengan anak normal lainnya.

Solusi untuk menjawab tantangan adalah menerapkan wujud sistem pendidikan yang inklusif yakni penerapan pendidikan yang adil, setara, tanpa diskriminasi, dan semua anak berhak mendapat pendidikan berkualitas dan akses media belajar yang sama terhadap pendidikan serta berhak mendapat dukungan

---

<sup>2</sup>Zainal Abidin dan Ufik husaini, "Konsep Menghafal Al-Qur'an", Jurnal An-Nahdlah, Vol. 10 No 1 Oktober 2023) h. 119

sesuai kebutuhan.<sup>3</sup> Strategi belajar yang dilakukan untuk siswa disabilitas tentu jauh berbeda dengan Strategi Pembelajaran siswa normal lainnya, untuk siswa disabilitas membutuhkan berbagai strategi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan keterbatasan mereka. Peneliti ini sangat penting untuk membantu mengembangkan pendidikan inklusif, efektif, dan menyenangkan.

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi inovatif yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an dan menganalisis tantangannya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajar masa kini. maka itu saya sangat tertarik untuk mencari informasi mendalam tentang strategi inovatif menghafal Al-Qur'an di SLB IT SAQU Binjai.

### Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata *يَقْرَأُ - قَرَأَ - قِرَاءَةٌ وَقُرْآنًا* artinya bacaan atau sesuatu yang dibaca ) Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk mashdar dari *القِرَاءَةُ* berarti menghimpun dan mengumpulkan karena menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat dengan tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai pada makhraj hurufnya.

Menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diterima Rasulullah melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat islam dari generasi kegenerasi tanpa terdapat perubahan sampai akhir zaman. Para ahli ushul fiqh berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah berupa mu'jizat (sesuatu luar biasa yang melemahkan lawan) yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf dengan diriwayatkan kepada kita secara mutawatir bagi yang membacanya bernilai ibadah yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas.<sup>4</sup>

Asy-Sya'bi menyebutkan bahwa Al-Qur'an mula-mula turun pertama kalinya pada malam qadar (lailatul qadr) di bulan Ramadhan, turunnya secara berangsur-angsur sesuai dengan kejadian dan peristiwa selama kurang lebih 23 tahun.<sup>5</sup> Bukti nyata untuk ikut memelihara Al-Qur'an bisa dilakukan dengan cara menghafal dan menulis atau mengkodifikasinya, kegiatan menghafal sudah ada dimasa Rasulullah Saw, saat Allah telah menempatkan hafalan yang mantap kedalam lubuk hati rasul sebelum orang lain menghafalnya. Rasul selalu mengulang bacaan Al-Qur'an kepada para sahabat, baik diwaktu shalat atau dalam memberi nasihat, mereka menghafal keseluruhan yang dicontohkan rasul sesuai dengan susunan urutan ayat. Para sahabat mereka saling belajar dan selalu mengoreksi saling mendengar hafalan masing-masing, membawa hafalannya diwaktu shalat, dan turut menulis ayat bacaan Al-Qur'an.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 70, "mengatur Pendidikan inklusif untuk peserta Didik yang memiliki kelainan dan dianggap istimewa", (2009).

<sup>4</sup> DR.H. Anshori LAL, M.A., "Ulumul Qur'an: Kaidah-kaidah memahami firman Tuhan", (Jakarta: PT, Rajagrafindo Persada, Mei 2016), h 17.

<sup>5</sup> Muhammad Yasir S.Th.I MA, " Studi Al-Qur'an" ( Riau: CV.Asa Riau, Juni 2016) h 51

<sup>6</sup> DR. Amir Faishol Fath "The Unity of Al-Qur'an", ( Jakarta: Pustaka Al-kautsar, Juni 2010), h

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam untuk menuntun menjalani kehidupan, beberapa petunjuk yang dijelaskan Al-Qur'an demi kesejahteraan dunia dan akhirat diantaranya sebagai petunjuk keyakinan aqidah atas keimanan manusia pada keesaan Allah dan keyakinan akan adanya hari pembalasan, sebagai petunjuk akhlak beragama dan bersosial, serta sebagai petunjuk hukum-hukum syari'at habluminallah dan habluminannas.<sup>7</sup>

Fadhillah bagi penghafal Al-Qur'an yaitu kemudahan urusan dunia dan akhirat diantaranya mendapat syafaat dihari akhir, mendapat rahmat dan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, mendapat pahala yang berlipat ganda 1 huruf yang dibaca bernilai 10 pahala dan yang belum mahir membacanya bernilai 2 pahala, mereka merupakan sebaik-baiknya manusia dimuka bumi dan bagi yang mempelajarinya adalah amalan paling dicinta Allah.<sup>8</sup>

Ibnu Qayyim Al-jauziyah berpendapat bahwa Al-Qur'an disampaikan melalui lisan rasul apabila anda ingin meraih manfaat dari Al-Qur'an maka mantapkan hati dan pendengaran saat sedang membaca atau mendengar ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun Ibnu Qutaibah berkata, "Dengarkanlah kitab Allah Swt. Ia adalah saksi hati. Sementara itu, orang yang alpa dan lalai tidak akan dapat memahaminya." Perkataan ini mengisyaratkan bahwa hal-hal yang dapat menghalangi terjadinya pengaruh Al-Qur'an merupakan hati yang senantiasa alpa dan tidak pernah dilibatkan dalam aktivitas pikiran, renungan, dan penghayatan terhadap sesuatu yang dikatakan kepadanya.<sup>9</sup>

Motivasi mempelajari Al-Qur'an adalah kemudahan yang Allah janjikan kepada umat manusia bahwa Al-Qur'an mudah untuk dipelajari.

﴿١٧﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar: 17, 22, 32, 40)"

Hikmah dari pengulangan empat ayat tersebut adalah penegasan dan penguatan bahwa benar Al-Qur'an telah dimudahkan untuk dibaca, dihafal, dipelajari, dipahami, serta untuk kemudahan-kemudahan yang lainnya.<sup>10</sup> Faktor-faktor pendukung menghafal Al-Qur'an terdapat kedalam 3 bagian yaitu pertama Usia yang ideal, secara keseluruhan sebenarnya tidak ada batasan apapun dalam menghafal Al-Qur'an, namun tidak terpungkiri jumlah penghafal anak-anak lebih banyak dibanding dari orang dewasa atau lanjut usia, itu karena anak-anak lebih berpotensi dalam tingkat keberhasilan diusia dininya yang memiliki daya serap yang

<sup>7</sup> Idris Siregar S.Th.I, M. Ag, "Al-Qur'an", (Medan: Bismi Radiah M. Ag, 14 Desember 2020), h.29

<sup>8</sup> Abu Nizan, "Buku Pintar Al-Qur'an", (Jakarta: Qultummedia, Juli 2008), h 6

<sup>9</sup> Syekh Ibnu Qayyim Al-jauziyah, "Faedah Al-Qur'an", (Yogyakarta: Diva Press, September 2019). h 27-28

<sup>10</sup> L, Nihwan Sumuranje, "Al-Qur'an Bertutur: Informasi faktual ayat-ayat Allah" ( Solo: Tiga Serangkai, Maret 2019) h 17

dilihat, didengar dan dihafal. Selaras dengan pendapat imam bukhori dalam bab pengajaran pada anak-anak dan keutamaan Al-Qur'an, dalam beberapa penelitian dan eksperimen yang menyatakan bahwa menghafal pada kanak-kanak akan lebih efektif, lebih cepat dan melekat daya serap ingatannya dan lebih panjang kesempatan waktu untuk mencapai target hafalannya, kedua manajemen waktu yang baik, untuk menghafal biasanya yaitu pada waktu sebelum terbit fajar, setelah fajar sampai matahari terbit, setelah bangun dari tidur siang, setelah shalat, waktu antara maghrib dan isya, ketiga tempat belajar Menghafal.<sup>11</sup>

Para penghafal Al-Qur'an Jpenting dalam memperhatikan adab-adab menghafal untuk mewujudkan keutamaan diatas, dalam kitab At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an karya Al-imam Abi Zakariyah Yahya bin Syarif An-nawawi yang menjelaskan beberapa adab-adab bagi penghafal Al-Qur'an adalah keikhlasan niat yaitu tidak mencari penghidupan dengan menggunakan Al-Qur'an, dalam keadaan yang sempurna suci dan bersih, menunjukkan perilaku yang paling mulia, menjauhkan diri dari larangan yang dijelaskan di Al-Qur'an untuk wujud mengagungkannya, memiliki ketenangan jiwa, dan senantiasa berlomba untuk berbuat kebaikan.<sup>12</sup>

### **Profil Institusi Pendidikan SLB**

Sekolah Luar Biasa Islam Terpadu Sahabat Al-Qur'an Binjai (SLB IT SAQU Binjai) awalnya didirikan pada tahun 2016 dan kemudian mendapat izin pembangunan dan diresmikan pada Oktober 2017. SLB IT SAQU Binjai dengan gedung berwarna hijau muda yang berlokasi di Jl Kemuning Gg Madrasah Kec. Binjai Utara Kota Binjai memberikan sorotan lingkungan yang sangat asri, bak seperti destinasi wisata pedesaan yang letaknya ditengah sawah-sawah yang hijau, tenang dan jauh dari keramaian.

Sekolah sahabat Al-Qur'an Binjai adalah sekolah umum untuk anak-anak normal, dimana sekolah ini dibangun pertama kali sebelum dibukanya SLB, Latar belakang SLB dibangun berdasarkan kebutuhan siswa disabilitas yang banyak berminat mendaftarkan diri di sekolah umum Sahabat Al-Qur'an Binjai dan demi mewujudkan inklusifitas belajar bagi siswa-siswa penyandang disabilitas mengingat untuk memenuhi kebutuhan disabilitas pula maka yayasan memutuskan untuk membuka sekolah SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai.

Struktur pengelola SLB IT SAQU Binjai saat ini dinaungi oleh Ibu Latifah Sitepu, SE.I selaku kepala sekolah dan Wakilnya Ibu Yuni Hartika S.Pd. Para pengajar di SLB terbilang cukup yaitu berjumlah 5 pengajar diantaranya Ibu Siti Aisyah S.Pd sebagai Wali Kelas siswa autisme, Ibu Annisa Tauzahra S.Psi wali kelas siswa tuna rungu, Ibu Mawardah sebagai wali kelas tuna netra dan daksa, Ibu dwi Putri Windika sebagai wali kelas siswa tuna grahita, dan bapak Muhammad Fiqri Raihan wali kelas celebra palsy dan downs syndrome.

---

<sup>11</sup> DRS. Ahsin W. Al-Hafidz, *"Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an"*, (Penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta November 1994), h 56.

<sup>12</sup> Asy-Syeikh Al-Faqih " *Terjemah At-Tibyan Adab penghafal Al-Qur'an*", (Surabaya: Mutiara ilmu Surabaya, Oktober 2020), h 35.

Sedangkan banyaknya siswa di SLB berjumlah 17 siswa, diantaranya 6 siswa autis, 2 siswa tuna netra, 1 siswa tuna rungu, 1 siswa downsyndrome, 4 siswa tuna grahita, 2 siswa tuna daksa, 1 siswa cerebral palsy namun setiap hari kelas berlangsung ternyata hanya sebagian yang hadir mengikuti kelas, sebanyak siswa yang hadir terhitung maksimalnya 10-15 siswa,

SLB IT SAQU Binjai memiliki visi dan misi untuk membawa anak-anak menjadi generasi Al-Qur'an serta menjadi manusia yang Rabbani, diantara visi misi tersebut yaitu: Berprestasi dalam bidang Al-Qur'an dan teknologi, mendidik untuk cinta kepada Allah dan mengikuti sunnah Rasulullah, sukses menghafal Al-Qur'an untuk meraih bahagiah dunia akhirat, dan pendidikan yang mengajarkan berakhlak mulia dan berintegritas. SLB IT SAQU Binjai memiliki pencapaian target hafalan sebanyak 5 juz dalam satu semester, namun diberbagai divisi kelas masih belum bisa menyanggupi karena melihat kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam ketunaannya.<sup>13</sup>

SLB IT SAQU Binjai memiliki 7 karakter disabilitas siswa yaitu tuna netra, tuna rungu, tuna daksa, cerebral palsy, down syndrome, tuna grahita dan autis. keseluruhannya terdapat 18 siswa. Para siswa mendapat banyak manfaat positif melalui berbagai tahap belajar seperti sudah memiliki kesadaran menunaikan ibadah shalat, berakhlak yang baik, lebih percaya diri, dapat hidup mandiri, belajar ilmu agama, belajar kreatifitas edukasi dan mereka juga menemukan bakat dalam bidang seni dan olahraga. Keunggulan belajar di sekolah SLB IT SAQU Binjai adalah mendapatkan bimbingan belajar Al-Qur'an dari titik nol, selain itu para pengajar siap untuk mendidik generasi penghafal disabilitas dalam bidang pendidikan umum sosial sampai kepada pendidikan kedirian seperti ibadah, adab-adab menghafal Al-Qur'an, serta mampu membimbing siswa untuk mandiri.<sup>14</sup>

### **Tantangan Belajar Menghafal Al-Qur'an SLB SAQU**

Penyandang disabilitas adalah Mereka Yang mempunyai keterbatasan indera, fisik, rasional dan psikologis yang mengalami kecacatan, kerusakan, gangguan, kelainan (ketunaan) pada anggota tubuh yang tidak bisa bekerja. Beberapa karakter populer penyandang disabilitas yaitu tuna netra yang memiliki keterbatasan penglihatan atau buta, tuna daksa yang memiliki kecacatan fisik, tuna rungu mengalami gangguan pendengaran, tuna wicara mengalami kesulitan berbicara, penderita cerebral palsy mengalami gangguan fungsi gerak tubuh dan kesulitan menjaga keseimbangan, tuna grahita terhambat pada pengembangan kecerdasan biasanya IQ dibawah <70 dan kesulitan belajar, beradaptasi, dan menyelesaikan masalah, sedangkan penderita down syndrome memiliki kelainan genetik dan mengalami ciri fisik yang khas contohnya wajah yang datar mata sipit dan leher pendek penderita juga mengalami keterlambatan intelektual ringan atau sedang, terakhir autis yaitu gangguan perkembangan saraf yang menyebabkan penderita sulit berkomunikasi dan berinteraksi sosial penderita autis juga akan menunjukkan

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara kepala sekolah, Selasa, 22 april 2025

<sup>14</sup> Hasil Wawancara bersama Guru SLB IT SAQU Binjai (Jum'at, 21 November 2024).

kelainan tingkah laku namun kecerdasannya tergantung tingkat autisme yakni bisa memiliki kecerdasan normal, diatas rata-rata ataupun dibawah rata-rata.<sup>15</sup>

#### 1. Tuna Netra

Keseluruhan siswa penderita tuna netra mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan langkah-langkah belajar yang utama yaitu tidak mampu melihat huruf dan bacaan Al-Qur'an dengan baik. Tantangan dalam mengenali bacaan sangat mempengaruhi proses pencapaian menghafal, setiap menghafal bacaan mereka perlu beradaptasi untuk mengenali huruf demi huruf kemudian melafalkannya, mereka juga kesulitan dalam mengingat bacaan, membutuhkan waktu yang lama dalam proses mengulang-ulang ayat. Sering kali para siswa mengeluh lelah dalam menghafal Al-Qur'an, banyak metode visualisasi yang mereka lewatkan contohnya mengoperasikan penggunaan alat bantu teknologi yang tersedia, Keterbatasan yang dialami selain dari tantangan fisik akibatnya bermunculan tantangan mental individual seperti mengalami diskriminasi, hambatan motivasi, sulit berinteraksi dan konsentrasi, insecure terhadap pencapaian hafalam, keterbatasan mobilisasi bergerak dan berpindah tempat dan bosan dengan metode pengulangan ayat tanpa bisa lebih aktif seperti siswa lainnya.<sup>16</sup>

#### 2. Tuna Rungu

Tuna rungu yang mengalami gangguan pada pendengarannya sulit menerima arahan yang bersumber dari suara, banyak metode yang menggunakan suara, seperti metode talaqi yang dipandu oleh guru melalui pengulangan bacaan, metode audio murotal. Siswa tuna rungu sulit juga melafalka tajwid yang benar atau kesulitan mengucapkan huruf hijaiyah karena tidak bisa mendengar suara sendiri dan sulit untuk membedakan huruf-huruf yang dibaca mirip, panjang pendek makhraj. Selain dari gangguan pendengaran siswa tuna rungu juga mengalami keterbatasan bahasa karena pengucapan lisan terganggu dan mempengaruhi pemahaman makna dan struktur ayat, pengaruh dalam kesulitan berbahasa berdampak kepada proses perkembangan belajar untuk mengekspresikan diri saat ingin bertanya dan mengatakan kesulitan menghafal sehingga mereka mengalami komunikasi yang pasif terhadap guru. Sedangkan tantangan lainnya yang dialami adalah minimnya penggunaan metode belajar visual, kurangnya dukungan motivasi, minder dan kesepian.<sup>17</sup>

#### 3. Tuna Daksa

Tuna daksa yang kehilangan anggota tubuh atau cacat fisik adalah kondisi yang mempengaruhi mobilitas bergerak dan sulit melakukan aktivitas yang interaktif, keterbatasannya mempengaruhi kenyamanan menghafal untuk memosisikan diri dengan tepat, mereka cepat lela karena kondisi tubuh yang tidak seimbang dan terbatas untuk bergerak. Siswa tuna daksa masih dapat mengikuti proses belajar dengan metode audio dan visual, mereka layaknya menghafal sama seperti orang normal umumnya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Dini Widinarsih, "Penyandang Disabilitas di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi", Jurnal Kesejahteraan, Jilid 20 No.2, Oktober 2019, h 130.

<sup>16</sup> Hasil wawancara siswa tuna netra, Selasa 22 april 2025

<sup>17</sup> Hasil wawancara siswa tuna rungu, Selasa 22 april 2025

<sup>18</sup> Hasil wawancara guru tuna daksa, selasa 22 april 2025

#### 4. Cerebral Palsy

Hampir sama dengan tuna daksa, cerebral palsy mengalami masalah kelainan fisik, ketidak seimbangan dan sulit menggerakkan anggota tubuh akibat perkembangan motorik yang lambat, mereka juga mengalami kesulitan untuk berbicara dan berkomunikasi, kekakuan otot-otot sehingga mereka sulit duduk lebih nyaman dalam waktu yang lama, membuka mushaf atau menulis ayat sering sekali mengalami kelelahan untuk proses menghafal.<sup>19</sup>

#### 5. Downsyndrome

Siswa Downsyndrome di SLB tercatat berjumlah 1 siswa, kelainan genetik dan mengalami ciri fisik yang khas yaitu wajah yang datar seribu wajah, mata sipit dan leher pendek penderita juga mengalami keterlambatan intelektual sedang, pengucapan artikulasi yang kurang jelas, kelainan tersebut dialami sama seperti siswa laki-laki yang bernama azam beliau belum bisa mengenal huruf, membaca dan menghafal Al-Qur'an, kesulitan siswa ini adalah memiliki keterbatasan berfikir, daya mengingat jangka pendek, sulit konsentrasi, mudah terdistraksi dan lebih banyak bermain.<sup>20</sup>

#### 6. Tuna Grahita

Tuna grahita tercatat berjumlah 1 siswa, masing-masing mereka terhambat pada pengembangan kecerdasan IQ yang dibawah rata-rata, daya tangkap ingatan yang lemah dan respond yang lambat, kepribadiannya sangat hyperaktif sehingga dalam proses menghafal membutuhkan waktu lama untuk mereka mencapainya, seperti untuk menghafal satu surah itu membutuhkan waktu satu bulanan, siswa juga terhambat pada pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an dan sulit mengartikulasikan bahasa untuk melafalkan ayat pun terbatas, siswa sangat rentan bosan dan mudah letih mengikuti pembelajaran.<sup>21</sup>

#### 7. Autis

Autis tercatat berjumlah 7 siswa, mereka yang sulit beradaptasi dan berkomunikasi, sensitif, dan mengalami kelainan tingkah laku. Siswa sangat sulit untuk berkonsentrasi dan sibuk dengan dunianya sulit untuk mengarahkan anak autis dalam proses belajar, mereka yang sangat rentan terdistraksi oleh lingkungan dan sangat hyperaktif juga memiliki kendali emosi yang tidak stabil dan rentan untuk memukul-mukul sesuatu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan berbicara. Pencapaian menghafal anak autis berbeda-beda, ada siswa yang mudah menghafal karena intelektualnya normal beliau bernama Rasyid namun juga beliau sulit untuk fokus dan sibuk untuk ingin selalu bermain, ada siswa yang intelektualnya lemah beliau Balqis dan mengalami gangguan berbicara membutuhkan waktu lama untuk beliau beradaptasi mengikuti pembelajaran, dan siswa lainnya rata-rata memiliki kelemahan mengingat hafalan karena masih sibuk dengan dunia mereka dan belum konsentrasi dalam proses belajar.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara guru Cerebral Palsy, (Selasa 22 april 2025)

<sup>20</sup> Hasil wawancara guru downsyndrome, (Selasa, 22 april 2025)

<sup>21</sup> Hasil wawancara siswa Tuna Grahita, (Selasa 22 april 2025)

<sup>22</sup> Hasil wawancara guru autis (Selasa, 22 april 2025)

## Strategi Inovatif Menghafal Al-Qur'an DI SLB IT SAQU Binjai

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* secara umum didefinisikan sebagai cara untuk mencapai tujuan biasanya strategi berisi upaya-upaya penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Strategi secara istilah merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi dapat dikatakan baik jika terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>23</sup>

Inovatif adalah cara berpikir baru terhadap perencanaan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan dalam menentukan keberhasilan dan efektifitas perubahan yang dapat memecahkan masalah menggunakan ide, gagasan, metode atau tindakan.<sup>24</sup>

Strategi yang sering digunakan dalam proses menghafal untuk anak-anak yang normal biasanya diantara lain yaitu:

1. Metode menghafal dengan pengulangan ayat
2. Metode menghafal dengan tulisan
3. Metode menghafal dengan mengetahui makna ayat
4. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa
5. Metode menyetor hafalan kepada guru pembimbing<sup>25</sup>

Namun untuk penerapan strategi diatas, tidak semua bisa diikuti oleh siswa di SLB IT SAQU Binjai tentu proses menghafal berbeda karena untuk menyesuaikan kebutuhan disabilitas siswa. Pada awal pembelajaran SLB sebelumnya memberikan pengajaran dengan menggunakan metode talaqi dikarenakan belum adanya kurikulum atau modul pembelajaranyang efektif serta belum punya penilaian terhadap kondisi lapangan, Metode talaqi yaitu bimbingan mengajar dengan guru yang melafalkan ayat dan kemudian diikuti siswa, namun dalam berbagai kondisi pengalaman para guru mengajar yang sudah memperhatikan perkembangan kelas dan kesediaan fasilitas yang mulai sudah dilengkapi, terdapat perubahan yang dilakukan, mereka menemukan titik yang lebih membantu selain dari metode talaqi. Berdasarkan pengamatan strategi inovatif yang bisa diterapkan dalam membina ingatan menghafal ayat-ayat pada siswa SLB untuk menghafal dengan baik, berikut beberapa strategi inovatif yang dilakukan adalah seperti:

1. Metode UMMI

Metode yang memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif para guru memberikan pembelajaran yang berbasis permainan seperti kuis interaktif, menghafal dengan nada lagu serta bermain tepuk tangan disela-sela waktu menghafal, metode ini diterapkan kepada seluruh siswa gunanya mereka dapat

---

<sup>23</sup> Ima Frima Fatimah dkk, " *Strategi Inovasi Kurikulum:Sebuah Tinjauan Teoritis*", (Bandung:Jurnal Pendidikan dan teknologi pembelajaran, Januari 2021, Vol 2, No 1), h 8

<sup>24</sup> Bagus Hidayatullah, "*Karakteristik Strategi Inovasi Pendidikan*", *Educational Jurnal: General and Specific Research*, Vol. 3 NO. 2 Juni 2023, h 439.

<sup>25</sup> Ilham Agus Sugianto, "*Kiat praktis menghafal Al-Qur'an*", {Penerbit Mujahid Press, Cetakan pertama: Bandung, Agustus 2004), h 78.

merasa menyenangkan dalam menghafal dan tidak mudah bosan mengikuti kelas belajar

## 2. Metode Talqin

Metode yang mendorong siswa untuk mengulang-ulang hafalan melalui audio atau bantuan talaqi guru, metode ini untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf hijaiyah, tajwid, dan mengenal bunyi huruf secara bertahap. Metode ini sangat efektif membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan benar. Penerapan ini adalah wujud dari metode 4M mendengar, membaca, menghafal dan mengulang, pembelajaran ini sering menjadi kurikulum khusus bagi siswa tuna netra. Pada tahap Mendengar siswa tuna netra harus mendengar dari awal sampai akhir bacaan dari guru atau audio terhadap ayat atau surah yang akan dihafal maksimal 2-3 kali pengulangan, ditahap membaca yaitu mengulang ayat yang sudah didengarkan tetapi tidak langsung sampai akhir ayat memakai strategi dengan membatasi 2-3 ayat saja yang dibaca dan lakukan terus menerus hingga akhir ayat, kemudian tahap menghafal adalah kembali menghafal ayat yang sudah dibaca sampai bisa dikuasai dengan pelan-pelan, dalam tahap akhir adalah mengulang ayat yang dihafal dengan cara mengulang kembali dari ayat pertama sampai ayat yang disanggupi jika sudah mampu maka dapat mengulang ayat pertama sampai akhir untuk membuat hafalan menjadi kuat<sup>26</sup>

## 3. Strategi relaksasi

Strategi ini adalah terapi untuk anak autis sebagai upaya membangun keadaan yang tenang, konsentrasi dan hati yang gembira. Kepala sekolah ibu latifah berkata bahwa "anak autis sebelum melakukan pembelajaran mestinya melakukan aktifitas terlebih dulu sampai mereka merasa lelah". Relaksasi yang dilakukan seperti latihan pernapasan secara berulang dengan mengambil nafas dan menahannya dihitung 4 detik, melakukan stretching atau gerakan senam ringan, terapi berbicara dan visual seperti menunjukkan suatu objek dan menyebutkan nama objek tersebut, serta terapi dengan mendengar musik-musik islam. Selain itu beberapa kali juga sekolah memanggil orang luar khusus penerapi anak-anak autis untuk membantu pelatihan terapi yang lebih berpengaruh

## 4. Metode ilustrasi ayat

Metode yang memberikan siswa untuk melihat gambaran huruf, cara keluar bunyi ayat melalui video di aplikasi youtube. Metode ini untuk memanfaatkan visualisasi siswa terhadap ilustrasi gambar seperti video edukasi, animasi gambar atau visual huruf hijaiyah warna warni. Metode ini efektif bagi siswa dengan kemampuan visual

## 5. Metode pendekatan multisensori

Pendekatan multisensori adalah metode yang menyesuaikan kebutuhan siswa yang menggunakan alat bantu atau dengan bantuan lebih dari satu indra dengan menggabungkan indra pendengaran, penglihatan, sentuhan dan gerakan, seperti pada penggunaan audio murotal dan braile untuk tuna netra, media visual, tulisan dan gerakan bibir dan tangan untuk tuna rungu, metode bermain untuk anak

---

<sup>26</sup> Ahmad Zein, Handri Fajar Agustin. "Metode 4M", (Penerbit: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, cetakan pertama 1 April 2020), h 45.

autis, tuna grahita dan downsyndrome seperti tepuk tangan, menyusun puzzle, menggambar, bermain gelang, sedang untuk siswa celebral palsy dan tuna daksa mengikuti metode belajar menggunakan metode umum ditambah dukungan penggunaan teknologi komputer untuk membantu pengetahuan mengakses informasi video menghafal, mengedit canva, serta penggunaan aplikasi capcut untuk meningkatkan pengetahuan soft skill mereka.

#### 6. Metode Apresiasi

Setiap siswa membutuhkan pengakuan terhadap proses belajar yang dilalui, maka setiap guru selalu memberikan pujian kalimat positif terhadap siswa-siswa, hal ini penting untuk mendorong siswa lebih semangat belajar dan merasa diperhatikan guru. Guru akan selalu memberikan perhatian melalui pujian, hadiah, afirmasi positif terhadap semua siswa untuk menanamkan pendekatan secara emosional dan dukungan mental.

#### 7. Kegiatan outbound

Kegiatan outbound untuk memberikan pembelajaran kepada siswa tentang materi tadabbur alam sebagai wujud penyesuaian diri dilingkungan luar. Tidak jarang sekolah mengadakan kegiatan outbound bersama para siswa, dalam konteks ini tujuannya adalah untuk melibatkan siswa melihat dunia luar membentuk pribadi yang berani, bersaudara, dan menumbuhkan dukungan perasaan yang bahagia dan ramah lingkungan. Kegiatan outbound ini baru dilakukan pada Februari 2025 di ladang edukasi dan kolam renang, segala rangkaian bermain dilakukan seperti bermain flyingfox, senam, petak umpet, renang dll.

#### 8. Metode Vokasi

Metode Vokasi adalah metode untuk pendidikan keterampilan bagi siswa, dalam penerapan metode ini setiap satu minggu sekali diterapkan pada hari jum'at para guru fokus terhadap pengembangan minat dan bakat seperti kegiatan olahraga, bermain, terapi untuk anak autis dan tuna grahita, pelatihan IPTEK bagi tuna daksa, menggambar, nonton bareng serta memberikakan pembelajaran motivasi Al-Qur'an dengan cara story telling.

#### 9. Pengembangan motorik halus dan kasar

Fasilitas ini memberikan bantuan yang bertujuan untuk mendukung pembelajara adaptif dalam memenuhi kebutuhan berdasarkan kondisi disabilitas siswa agar melibatkannya untuk lebih tertarik, aktif, percaya diri dan bahagia dan guna mengatasi tantangan emosional yang rentan stres, bosan, atau perasaan cemas yang berlebihan. Pengembangan ini berupa pendekatan yang basisnya bermain dengan pengadaan fasilitas sekolah, seperti dalam penerapan motorik halus dapat berupa penyusunan puzzle, melukis mewarnai, pasir-pasiran anak. Sedangkan motorik kasar berupa bermain lempar bola, dalam hal ini Sekolah belum banyak memenuhi fasilitas untuk pemenuhan motorik kasar namun dalam waktu dekat, sekolah sudah berencana untuk mencicil fasilitas motorik kasar seperti trampolin dan alat senam ringan. Fasilitas yang tersedia dapat diselingi dengan pembelajaran menghafal Al-Qur'an sehingga siswa akan tetap konsisten terhadap hafalannya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara kepala sekolah (Selasa 11 Maret 2025).

## **KESIMPULAN**

SLB IT Sahabat Al-Qur'an Binjai (SLB IT SAQU Binjai) merupakan salah satu institusi pendidikan anak-anak disabilitas Sumatera utara belajar menghafal Al-Qur'an. Tantangan yang dirasakan para siswa SLB seperti motivasi belajar yang naik turun, beberapa sulit untuk memahami pentingnya dalam menghafal, mudah bosan, pelupa, sulit mencerna hafalan, dan asik dengan dunianya sendiri, sedangkan tantangan sesuai karakter disabilitasnya seperti karakter siswa tuna netra proses belajar dengan meraba mengalami kesulitan menguasai tajwid tanpa penglihatan, siswa tuna rungu mengalami kesulitan melafalkan ayat sebab bergantung pada bahasa isyarat dan tulisan, siswa tuna grahita kekurangan motivasi, kelemahan daya ingat dan kesulitan menangkap pelajaran, siswa downsyndrome sulit mengingat hafalan, autisme sulit untuk merespond penjelasan belajar sebab keterbatasan fokus untuk memahami bahasa, sedang siswa cerebral palsy dan tuna daksa umumnya mengalami kesulitan yang sama dengan anak normal lainnya.

Strategi inovatif dalam mengatasi tantangan di SLB IT SAQU Binjai terus dilakukan yang awalnya metode yang digunakan adalah metode talaqi namun menjawab tantangan yang berkembang maka strategi inovatif membantu kemudahan belajar menghafal siswa SLB seperti penggunaan metode UMMI, Talqin, Ilustrasi ayat, multisensori, metode relaksasi, metode apresiasi, outbound dan vokasi. Strategi inovatif menghafal di SLB IT SAQU Binjai dilakukan dengan mewujudkan sistem pendidikan inklusif, efektif dan menyenangkan. Berbagai inovasi sudah diterapkan dan terbukti sangat membantu para siswa, namun dalam proses lanjutan untuk mendukung strategi inovatif lainnya masih banyak kebutuhan fasilitas yang perlu dipenuhi untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah SLB IT SAQU Binjai. Sekolah SLB IT SAQU Binjai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A Abidin, Zainal dan Husaini, Ufik. (2023). Konsep Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal An-Nahdhal*. 10(1), 119.
- Al-Fakih. (2020). "Terjemah At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an". Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya.
- Al-Hafidz, Ahsin W. (1994). "Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. (2019). "Faedah Al-Qur'an". Yogyakarta: Diva Press.
- Anshori. (2016). "Ulumul Qur'an: Kaidah-kaidah memahami firman Tuhan". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chirzin, Muhammad. Kearifan Al-Qur'an. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Fath, Faishol Amir. (2010). "The unity of Al-Qur'an". Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Fatimah, Ima Frima, dkk. 2021. "Strategi Inovasi Kurikulum : Sebuah Tinjauan Teoritis". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1). 8
- Hasil wawancara di SLB IT SAQU Binjai (21 November 2024)
- Hasil Wawancara di SLB IT SAQU Binjai (22 April 2025)
- Hasil Wawancara di SLB IT SAQU Binjai (11 Maret 2025)
- Hidayatullah, Bagus. 2004. "Karakteristik Strategi Inovasi Pendidikan". *Educational*

- Jurnal: General and Specific Research.3(2).439.
- Nizan,Abu.(2008)."Buku Pintar Al-Qur'an".Jakarta: Qultummedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.70,"Mengatur Pendidikan inklusif untuk peserta didik yang memiliki kelainan dan dianggap istimewa".2009.
- Siregar,Idris.(2020)."Al-Qur'an".Medan: Bismi Radiah M.Ag.
- Sugianto,Ilham Agus.(2004)."Liat Praktis Menghafal Al-Quran".Bandung: Mujahid Press.
- Sumuranje,Nihwan L.(2019)."Al-Qur'an Bertutur: Informasi Faktual Ayat-ayat Allah".Solo: Tiga Serangkai.
- Widinarsih,Dini.2019."Peyandang Disabilitas di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi".Jurnal Kesehatan,20(2).130.
- Yasir ,Muhammad.(2016)."Studi Al-Qur'an ".Riau: CV Asa Riau.
- Zein ,Ahmad dan Agustin,Handri Fajar.(2020)."Metode 4M".Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.